



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**SKRIPSI OLEH**

**NAMA : MUNJIYAH**

**NIM** : D51208027

**JUDUL** :EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE JIGSAW  
LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR FIQIH PADA KELAS VIII MTs TAHSINUL  
AKHLAK BAHRUL ULUM RANGKAH SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 09 Juli 2012

~~Dosen Pembimbing~~

**Dr. H. ALI MUDLOFIR, M.Ag**

NIP. 196311161989031003



Berdasarkan penelitian ini, dapat disarankan perlu adanya pelatihan-pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk guru agar penerapan metode belajar aktif lebih efektif lagi sesuai dengan yang diharapkan.









Oleh karena itu, guru harus mengetahui bagaimana situasi dan kondisi ajaran itu disampaikan kepada peserta didik, saran apa saja yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan belajar, bagaimana cara atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, bagaimana mengorganisasikan dan mengelola isi pembelajaran, hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut, dan seberapa jauh tingkat efektifitas, efisiennya serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik bagi peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.

Belajar memang bukan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi pada anak didik, tapi belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan dari pelajar itu sendiri. Itulah keaktifan yang merupakan langkah-langkah belajar yang didesain agar siswa senang mendukung proses itu dan menarik minat untuk terlibat.

Mengaktifkan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori siswa agar bekerja dan berkembang secara optimal. Guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk







Salah satu alternative yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna lebih mengaktifkan belajar siswa di kelas yaitu dengan menggunakan metode *Jigsaw Learning*. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap. Dalam strategi ini, siswa dibagi secara kelompok, siswa dapat mendiskusikan dalam kelompok kecil. Setiap anggota kelompok kecil berusaha membuat resume untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Bentuk kelompok baru secara acak dan setiap anggota kelompok untuk saling menjelaskan resume kepada sesama anggota dalam kelompok baru tersebut sehingga diperoleh pemahaman yang utuh.

Dengan metode ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam satu kelompok tersebut. Karena setiap siswa dituntut dapat meresume dan dapat mempresentasikan pada kelompok yang baru.

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Jigsaw Learning* pada bidang studi fiqh di MTs TAHSINUL AKHLAK BAHRUL ULUM?
2. Bagaimana hasil belajar bidang studi fiqh di MTs TAHSINUL AKHLAK BAHRUL ULUM?
3. Adakah efektifitas penggunaan metode jigsaw dalam peningkatan hasil belajar fiqh di MTs TAHSINUL AKHLAK BAHRUL ULUM?

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *Jigsaw Learning* pada bidang studi fiqih di MTs TAHSINUL AKHLAK BAHRUL ULUM
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar bidang studi fiqih di MTs TAHSINUL AKHLAK BAHRUL ULUM







Supaya proposal skripsi ini dapat mudah di pahami, maka penulis perlu membatasi penulisan karya ilmiah ini dengan sistematika pembahasan sebagaimana yang disebutkan dibawah ini:

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : rineka (1998), edisi revisi VI, 73-74

- 1) Hipotesis kerja ( $H_a$ ) adalah metode jigsaw learning efektif (mempunyai pengaruh) terhadap peningkatan hasil belajar fiqih di Mts Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum
- 2) Hipotesis nol ( $H_o$ ) adalah metode jigsaw learning tidak efektif (tidak mempunyai pengaruh) terhadap peningkatan hasil belajar fiqih di Mts Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum

## H. Sistematika Pembahasan

Supaya proposal skripsi ini dapat mudah di pahami, maka penulis perlu membatasi penulisan karya ilmiah ini dengan sistematika pembahasan sebagaimana yang disebutkan dibawah ini:

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : rineka cipta, 1998), edisi revisi VI, 73-74



## KAJIAN TEORI













meningkatkan keterampilan kooperatif siswa selama PBM berlangsung.

- b. Hasil penelitian yang dilakukan Setyaningsih, S. (1999), bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dapat meningkatkan keterampilan guru mengelola KBM, meningkatkan kualitas pengelolaan proses belajar mengajar oleh guru, meningkatkan kualitas interaksi siswa dengan lingkungan belajar, dan meningkatkan prestasi belajar siswa yang meliputi peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar.
- c. Hasil penelitian yang dilakukan Pendi (2002) mengemukakan bahwa secara umum kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan baik. Guru mampu melatih keterampilan kooperatif dan membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kerangka berfikir secara teoritis yang dikutip dari pendapat para ahli, dan secara empiris dari hasil penelitian terdahulu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar.

### **b) Faktor penghambat metode Jigsaw Learning**



Fiqih merupakan salah satu Materi mata pelajaran dalam pendidikan agama islam yang materinya berisikan bahasa tentang hukum-hukum Islam yang bersifat alami, materi ini diberikan oleh pemerintah sebagai Materi pokok yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman pada siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul disekitarnya yang bersifat amaliyah dengan melalui hukum-hukum Islam dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah 2004, disebutkan bahwa fiqih adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandang hidupnya. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran. Latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>20</sup>

Diantara tujuan mata pelajaran Fiqih dimadrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

- <sup>20</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam), 46

**Pengetahuan dan pemahaman yang diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan beragama dan sosialnya.**

- b. Agar siswa dapat melaksanakan atau mengamalkan ketentuan syariat dengan benar, pengalaman yang diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan syariat, disiplin dan tanggung jawab sosial yang berfungsi dalam kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat.<sup>21</sup>

### 3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan garis-garis program pengajaran {GBPP} fungsi mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah kepada Allah SWT.
- b. Membentuk kebiasaan melaksanakan syariat dengan ikhlas.
- c. Membentuk kebiasaan melaksanakan tuntunan akhlak yang mulia.
- d. Mendorong tumbuhnya kesadaran untuk mensyukuri nikmat Allah SWT, dengan mengelola dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- e. Membentuk kebiasaan menerapkan disiplin, tanggung jawab sosial di madrasah atau di masyarakat.
- f. Kumpulan pelaksanaan ketentuan-ketentuan syariat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.<sup>22</sup>

#### 4. Ruang lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Pokok-pokok Materi pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah sebagai berikut:

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Garis-Garis Besar Pengajaran {GBPP} Fiqih Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996),<sup>6</sup>

<sup>22</sup> Ibid.











## 2. Faktor eksternal

### 3) Tipe – tipe hasil belajar

a. Tipe hasil belajar dalam bidang kognitif yakni :

- <sup>30</sup> Masfuhd shalahuddin, pengantar psikologi pendidikan, ( Surabaya : bina ilmu, 1990),

- b. Tipe hasil belajar dalam bidang afektif**

1. **Receiving / attending (penerimaan)** adalah kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah, situasi, maupun gejala.
2. **Responding (sambutan)** kepekaan dalam merespons / memberi jawaban terhadap apa yang telah terjadi setelah menerima atau mempelajari materi pelajaran.
3. **Valuing (penilaian)** kemampuan siswa dalam mengejawantahkan nilai – nilai atau norma yang berlaku dalam tingkah laku sehari – hari secara konsisten.
4. **Pengorganisasian** kemampuan siswa dalam mengorganisasi nilai – nilai yang mencakup
5. **Karakterisasi ( penghayatan )** kemampuan siswa untuk melembagakan atau meniadakan, dan menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari – hari





### Tahapan-tahapan penerapan model Jigsaw



TABEL I

## Gambaran Kegiatan Selama Presentasi Kelas

| Tahapan Mengajar    | Tujuan                                                   | Kegiatan guru                                                                                                                                                                                                 | Kegiatan siswa                                                                                                          |
|---------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A.Pra Instruksional | -mem bangkitkan motivasi                                 | -menuliskan tujuan yang ingin dicapai<br><br>-memberikan reward untuk kelompok unggul<br><br>-menjelaskan materi yang akan dipelajari dalam kelompok secara garis besarnya saja dengan memakai struktur makro | -diharapkan merespon penjelasan guru<br><br>-memberikan jawaban<br><br>-memahami makna arah penjelasan guru             |
| B. Instruksional    | -mengaktifkan kerja kelompok<br><br>-mengukur penguasaan | -membagikan bagian materi pembelajaran anggota kelompok<br><br>-mengontrol pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan                                                                                       | -berdiskusi untuk memahami materi dalam kelompok<br><br>-masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok semula |

|             |                                                                 |                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             | materi<br>terhadap<br>tanggung<br>jawab yang<br>dibebankan      | -memerintahkan<br>terhadap sesama<br>anggota dalam<br>kelompoknya untuk<br>saling memberikan<br>pertanyaan | untuk menjelaskan<br>secara bergiliran<br>materi<br>pembelajaran yang<br>telah diketahui.<br>-tanya jawab<br>anggota antar<br>kelompok tentang<br>materi yang<br>dipelajari<br>-sesama anggota<br>kelompok<br>menjelaskan<br>kepada temannya<br>yang belum<br>paham |
| C. Evaluasi | -mengetahui<br>penguasaan<br>materi<br>selama kerja<br>kelompok | -memberikan soal kuis<br>-memberikan soal tes                                                              | -menjawab<br><br>-menjawab                                                                                                                                                                                                                                          |



|               |                     |            |
|---------------|---------------------|------------|
| 14            | Iqbal Maulana       | 8          |
| 15            | Kholil Rohman       | 7          |
| 16            | Abidatul Maulidah   | 8          |
| 17            | Siti Anisah         | 7          |
| 18            | Fathimatuz Zahroh   | 7          |
| 19            | Abdur Rofiq         | 6          |
| 20            | Fanani Maula        | 7          |
| 21            | Rochilah            | 7          |
| 22            | M. Musyfiq          | 7          |
| 23            | Maghfuroh           | 7          |
| 24            | Maslachah           | 7          |
| 25            | Fu'adah Zakiyah     | 7          |
| 26            | Muktafiyah          | 7          |
| 27            | Miftachul Jannah    | 7          |
| 28            | Gaida Nabila        | 6          |
| 29            | Masuliyah           | 7          |
| 30            | Lailatul Mukarromah | 8          |
| 31            | Madchiyyah          | 8          |
| 32            | Muhammad            | 7          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>227</b> |

Dan berikut ini rencana pembelajaran Fiqih dengan menggunakan tehnik Jigsaw dengan fokus pada materi tentang Macam – Macam Haji.

Satuan Pendidikan : MTs

Mata Pelajaran : Fiqih

Pokok Bahasan : 5. Memahami hukum Haji Islam tentang dan Umrah

Sub Pokok Bahasan : Menjelaskan Macam – Macam Haji

1. 1. Haji Ifrad
2. 2. Haji Qiran
3. 3. Haji Tamattu'

Kelas / semester : VIII/Genap

Waktu : 2 x 40 ( 1 pertemuan )

A. Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa mempelajari macam – macam haji

B. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat:

- Siswa dapat menjelaskan tentang haji Ifrad
- Siswa dapat menjelaskan tentang haji Qiran
- Siswa dapat menjelaskan tentang haji Taatmu'

C. Materi Pelajaran

1. Haji Dan Umroh

D. Kegiatan belajar Mengajar

1. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa.





**3. Jelaskan tentang haji Tamatu'!**

**TABEL III**  
**NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SETELAH**  
**MENGGUNAKAN METODE JIGSAW**

| No | Nama Siswa          | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1  | Masrun Billah       | 9     |
| 2  | Nur Ahmad           | 8     |
| 3  | M. Faishol          | 9     |
| 4  | Jamaluddin Al-Fikri | 9     |
| 5  | Zainul Ibad         | 8     |
| 6  | Fatchur Rohman      | 9     |
| 7  | Zahratul Wardiyah   | 9     |
| 8  | Nur Jannah          | 8     |
| 9  | Mamlu'ah            | 9     |
| 10 | Raudlatul Insani    | 9     |
| 11 | Rif'atul Unsi       | 8     |
| 12 | Hikmatus Sholichah  | 9     |
| 13 | Musthofa Dewantara  | 9     |
| 14 | Iqbal Maulana       | 9     |
| 15 | Kholil Rohman       | 8     |
| 16 | Abidatul Maulidah   | 9     |
| 17 | Siti Anisah         | 9     |
| 18 | Fathimatuz Zahroh   | 8     |
| 19 | Abdur Rofiq         | 8     |
| 20 | Fanani Maula        | 9     |
| 21 | Rochilah            | 9     |
| 22 | M. Musyfiq          | 8     |
| 23 | Maghfuroh           | 9     |

|               |                     |            |
|---------------|---------------------|------------|
| 24            | Maslachah           | 9          |
| 25            | Fu'adah Zakiyah     | 9          |
| 26            | Muktafiyah          | 9          |
| 27            | Miftachul Jannah    | 9          |
| 28            | Gaida Nabila        | 8          |
| 29            | Masuliyah           | 9          |
| 30            | Lailatul Mukarromah | 9          |
| 31            | Madchiyyah          | 9          |
| 32            | Muhammad            | 9          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>279</b> |

Jadi, terbukti diatas dengan kegiatan belajar mengajar fiqih dengan metode Jigsaw akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan dengan adanya tehnik Jigsaw dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar Fiqih lebih “mengasyikkan” karena semua kegiatan diarahkan kepada pemberian kesempatan bagi pengalaman belajar siswa dengan materi-materi yang antentik. Efektifitas penggunaan metode Jigsaw harus menyentuh wilayah terpenting dalam mata pelajaran Fiqih disini, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa .















- $$My = \frac{\sum y}{N}$$

My = Mean ( rata-rata ) yang dicari

**N** = Number of cases ( banyak skor-skor itu sendiri )

c. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga tentang ada tidaknya efektivitas penggunaan metode jigsaw learning dalam peningkatan hasil belajar fiqih digunakan rumus product moment correlation sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}}$$







1. KH. Abdul Ghoniyy ( 1950 – 1965 )
2. KH. Masduqi ( 1965 – 1980 )
3. Hj. Siti Muayyadah ( 1980 – 2007 )
4. Ainul MM ( 2007 – 2009 )
5. H.M.Fadlulloh S.Pd.I (2009 – sekarang)

Adapun batasan-batasan lokasi Mts. Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Rangkah Surabaya dari timur, utara, selatan, dan barat berbatasan dengan rumah penduduk. Lokasi MTs. Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Tambaksari Surabaya berada di tengah-tengah kampung sehingga siswa yang bersekolah di Mts. Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Tambaksari Surabaya terbatas hanya warga sekitar saja, dan yang berasal dari luar hanya sebagian kecil saja. Hal tersebut disebabkan karena letaknya yang berada di dalam kampung sehingga agak sulit dijangkau oleh kendaraan umum.











|    |                |    |      |
|----|----------------|----|------|
| 11 | Ruang Tamu     | 1  | Baik |
| 12 | Ruang OSIS     | 1  | Baik |
| 14 | Kamar Mandi/WC | 2  | Baik |
| 16 | Ruang Ibadah   | 1  | Baik |
| 18 | Telephone      | 1  | Baik |
| 19 | Komputer       | 10 | Baik |

### B. Penyajian data

Setelah penulis memaparkan tentang obyek penelitian, selanjutnya penulis akan memaparkan penyajian data tentang penggunaan metode jigsaw learning dalam peningkatan hasil belajar fiqih di Mts. Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Tambaksari surabaya. Yang mana data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang berupa wawancara, dan angket.

Untuk data wawancara penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh dan kepala sekolah. Sedangkan untuk data angket penulis berikan kepada siswa kelas VIII di Mts. Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Tambaksari surabaya. Yang berjumlah 10 soal, yang mana dalam angket ini penulis menyertakan tiga jawaban alternatif yang sudah tersedia, agar dapat mempermudah responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari alternatif tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel VI**

| Jawaban | Skor |
|---------|------|
| A       | 3    |
| B       | 2    |
| C       | 1    |

## 1. Penyajian Data Interview

Dalam wawancara atau interview ini yang menjadi responden adalah guru mata pelajaran fiqh kelas VIII yaitu ibu Siti Fatimatuz Zahro S.Pd.I. Menurut beliau, pelaksanaan metode pembelajaran jigsaw ini diterima dengan baik oleh siswa. Jika ada siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran maka guru memberikan peringatan, sehingga siswa yang tidak aktif menjadi aktif. Dengan penerapan metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan jigsaw adalah siswa menjadi aktif dalam belajar, terbiasa pembelajaran fiqh, karena metode ini siswa menjadi terbiasa, percaya diri dalam bersosialisasi dengan temannya. Selain itu, dengan metode pembelajaran jigsaw ini juga siswa menjadi sering membaca buku karena dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk siap terhadap Materi pelajaran yang akan dibahas. Adapun manfaat yang dapat diambil setelah penerapan metode pembelajaran untuk bersosialisasi dengan

teman belajar dan dapat memahami materi pelajaran dengan jauh lebih baik.<sup>41</sup>

Menurut ibu Siti Fatimatuz Zahro S.Pd.I. ada sedikit hambatan dalam penerapan metode jigsaw ini yaitu siswa kurang aktif, Namun hal ini bisa diantisipasi dengan cara siswa dianjurkan untuk tidak takut dan ragu-ragu dalam memberikan penjelasan kepada teman diskusi sekelompoknya dan mempersiapkan diri dengan cara memahami Materi yang akan dibahas melalui berbagai sumber salah satunya yaitu buku. Selain itu guru juga memberi nilai lebih bagi siswa yang aktif.

## 2. Penyajian data Angket

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data tentang penggunaan metode jigsaw learning di kelas VIII Mts. Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Tambaksari Surabaya. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Dalam hal ini respondennya adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 32 siswa.

Dari hasil angket yang disebarkan penulis memberi tiga jawaban alternatif, jawaban dengan kode a, b dan c yang masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut:

Alternatif jawaban a dengan skor 3 = baik.

Alternatif jawaban b dengan skor 2 = cukup.

Alternatif jawaban c dengan skor 1 = kurang.

<sup>41</sup> Data diperoleh dari Interview di kantor Madrasah Tsanawiyah Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Rangkah Surabaya pada tanggal 6 Mei 2012





peroleh dari hasil belajar siswa. Adapun nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran fiqih dapat lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel VIII**

**Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di Mts. Tahsinul Akhlaq Bahrul**

**Ulum Tambaksari Surabaya Pada Mata Pelajaran Fiqih Sebelum**

**Menggunakan Metode Jigsaw**

| No | Nama Siswa          | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1  | Masrun Billah       | 7     |
| 2  | Nur Ahmad           | 7     |
| 3  | M. Faishol          | 7     |
| 4  | Jamaluddin Al-Fikri | 8     |
| 5  | Zainul Ibad         | 6     |
| 6  | Fatchur Rohman      | 7     |
| 7  | Zahratul Wardiyah   | 7     |
| 8  | Nur Jannah          | 7     |
| 9  | Mamlu'ah            | 7     |
| 10 | Raudlatul Insani    | 7     |
| 11 | Rif'atul Unsi       | 6     |
| 12 | Hikmatus Sholichah  | 8     |
| 13 | Musthofa Dewantara  | 8     |
| 14 | Iqbal Maulana       | 8     |

|               |                     |            |
|---------------|---------------------|------------|
| 15            | Kholil Rohman       | 7          |
| 16            | Abidatul Maulidah   | 8          |
| 17            | Siti Anisah         | 7          |
| 18            | Fathimatuz Zahroh   | 7          |
| 19            | Abdur Rofiq         | 6          |
| 20            | Fanani Maula        | 7          |
| 21            | Rochilah            | 7          |
| 22            | M. Musyfiq          | 7          |
| 23            | Maghfuroh           | 7          |
| 24            | Maslachah           | 7          |
| 25            | Fu'adah Zakiyah     | 7          |
| 26            | Muktafiyah          | 7          |
| 27            | Miftachul Jannah    | 7          |
| 28            | Gaida Nabila        | 6          |
| 29            | Masuliyah           | 7          |
| 30            | Lailatul Mukarromah | 8          |
| 31            | Madchiyyah          | 8          |
| 32            | Muhammad            | 7          |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>227</b> |

**Tabel XI**

**Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts. Tahsinul Akhlaq Bahrul  
Ulum Tambaksari Surabaya Pada Mata Pelajaran Fiqih Setelah  
Menggunakan Metode Jigsaw**

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>   | <b>Nilai</b> |
|-----------|---------------------|--------------|
| 1         | Masrun Billah       | 9            |
| 2         | Nur Ahmad           | 8            |
| 3         | M. Faishol          | 9            |
| 4         | Jamaluddin Al-Fikri | 9            |
| 5         | Zainul Ibad         | 8            |
| 6         | Fatchur Rohman      | 9            |
| 7         | Zahratul Wardiyah   | 9            |
| 8         | Nur Jannah          | 8            |
| 9         | Mamlu'ah            | 9            |
| 10        | Raudlatul Insani    | 9            |
| 11        | Rif'atul Unsi       | 8            |
| 12        | Hikmatus Sholichah  | 9            |
| 13        | Musthofa Dewantara  | 9            |
| 14        | Iqbal Maulana       | 9            |
| 15        | Kholil Rohman       | 8            |
| 16        | Abidatul Maulidah   | 9            |
| 17        | Siti Anisah         | 9            |



1. Analisa data tentang pengaruh metode jigsaw di MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Rangkah Surabaya untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang penerapan metode jigsaw pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Rangkah Surabaya

**76% - 100% = Baik**

**40% - 55% = Kurang Baik**

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

**M** = Mean yang dicari

**N** = Number of cases ( banyak skor-skor itu sendiri)

Agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tentang apakah anda senang/menyukai**

**Pada Mata Pelajaran Fiqih?**















$$\begin{aligned} M_y &= \frac{227}{32} \\ &= 7,0 \\ &= 7 \end{aligned}$$
$$\begin{aligned} M_y &= \frac{279}{32} \\ &= 8,7 \\ &= 9 \end{aligned}$$

3. Analisis data tentang efektifitas penggunaan metode jigsaw dalam peningkatan hasil belajar fiqih untuk menjawab rumusan masalah yang ke tiga yakni mengenai Adakah efektifitas penggunaan metode jigsaw dalam peningkatan hasil belajar fiqih di kelas VIII MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Rangkah Surabaya.

Maka penulis menggunakan rumus *product moment* yang rumusnya sebagai berikut:











Dengan melihat tabel interpretasi diatas maka nilai perhitungan  $r_{xy}$  yakni 0,464 berada diantara 0,400 – 0,700 yang berarti terdapat efektifitas yang cukup atau sedang antara variabel x (metode jigsaw) terhadap variabel y (peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran fiqih). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Rangkah Surabaya adalah sedang atau cukup.

## PENUTUP

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Metode Jigsaw learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Fiqih” dengan mengacu pada pokok, rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian yang datanya diambil dari angket yang sudah disebar menunjukkan bahwa penggunaan metode jigsaw learning di MTs Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum Rangkah Surabaya tergolong baik karena nilai rata-ratanya 86% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 75% Sampai dengan 100% tergolong “Baik”.

2. Hasil penelitian yang datanya diambil dari hasil nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode jigsaw learning menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar fiqih dapat dikategorikan Amat baik karena terbukti dari peningkatan nilai rata – rata yang semula hanya 7 dan akhirnya setelah menggunakan

metode jigsaw meningkat dan rata – rata mendapat nilai 9 yang mana standar nilai 9 tergolong “Amat Baik”.

3. Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat efektifitas Antara penggunaan metode jigsaw learning dengan Peningkatan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTs Tahsinul Akhlak Bahrul Ulum Rangkah Surabaya yang mana diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,464$  kemudian pada tabel “r “ product moment pada taraf 5% = 0,349 dan taraf 1% = 0,449. Maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari nilai taraf 5% dan 1%.

Dan dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,464 dan pada tabel interpretasi menyatakan  $r$  0,40 – 0,70 menunjukkan bahwa Antara variable X dan Variable Y terdapat efektifitas yang sedang atau cukup.

### A. Saran

- a. Untuk guru agar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menangani masalah-masalah yang bisa terjadi di dalam kelas, dan lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan wawasan tentang perkembangan-perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Dan hendaknya untuk tidak bosan – bosan mempelajari metode baru yang ada, karena adanya metode baru sangat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi siswa

- b. Untuk sekolah diharapkan mengadakan jam-jam tambahan di luar jam sekolah untuk lebih meningkatkan pengetahuan fiqih siswa seperti diadakan ekstra kurikuler pengajian al-qur'an, praktek-praktek ibadah dan lain-lain.
- c. Untuk siswa hendaknya jauh lebih bersemangat dalam semua mata pelajaran agama terlebih mata pelajaran fiqih, karena dengan mempelajari mata pelajaran fiqih akan memudahkan dalam urusan – urusan ibadah.



